

**GERAKAN PENUMBUHAN BUDI PEKERTI
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB
BAGI SISWA SD NEGERI 2 BANGSRI**

Atiqul Bari
SD Negeri 2 Bangsri, Jepara – Jawa Tengah
atiqul.ppsut@gmail.com

Karya ini bertujuan memaparkan tentang gerakan penumbuhan budi pekerti untuk meningkatkan sikap tanggung jawab. Berdasarkan analisis raport mutu bahwa pada dimensi sikap perlu adanya peningkatan sikap tanggung jawab sehingga dapat menciptakan sekolah yang berbudaya mutu. Gerakan penumbuhan budi pekerti dilakukan di SD Negeri 2 Bangsri tahun pelajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data dengan cara monitoring dan evaluasi. Teknik monitoring untuk mengetahui apakah program penumbuhan budi pekerti berjalan dengan baik. Teknik evaluasi menggunakan lembar observasi sikap tanggung jawab. Untuk indikator kinerja dalam gerakan penumbuhan budi pekerti minimal 70% meningkat pada sikap tanggung jawab. Instrumen penilaian diperoleh berdasarkan indikator sikap tanggung jawab. Dari hasil analisis data, rata-rata nilai sikap tanggung jawab adalah 80% atau berada pada kategori baik. Selain itu, siswa merespon positif terhadap gerakan penumbuhan budi pekerti. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa gerakan penumbuhan budi pekerti dapat meningkatkan sikap tanggung jawab bagi siswa SD Negeri 2 Bangsri.

Kata Kunci : Sikap tanggung jawab, gerakan penumbuhan budi pekerti

PENDAHULUAN

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti merupakan sesuatu yang harus dipikirkan dan ditumbuhkembangkan segera dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Sebagai warisan budaya bangsa, budi pekerti sudah melekat dalam ekosistem kebudayaan bangsa Indonesia. Hanya saja, akhir-akhir ini persoalan budi pekerti di SD Negeri 2 Bangsri mengalami kemerosotan terutama pada sikap tanggung jawab. Dalam kesehariannya siswa belum bisa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Hal ini diperkuat dengan hasil analisis rapor mutu SD Negeri 2 Bangsri tahun 2017. Pada standar kelulusan dimensi sikap teridentifikasi masih rendahnya sikap tanggung jawab yaitu baru menuju SNP II. Oleh karena itu, perlu menumbuhkembangkan sikap tanggung jawab melalui penumbuhan budi pekerti. Budi pekerti, watak, atau karakter merupakan hasil dari bersatunya gerak pikiran, perasaan dan kehendak atau kemauan sehingga menumbulkan tenaga (Kemdikbud, 2016:6).

Dengan kata lain budi pekerti berarti moral dan kelakuan yang baik dalam menjalani kehidupan. Budi pekerti meliputi segala etika, tatakrama, tata susila, perilaku baik dalam pergaulan, pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Sehingga menyebabkan terbentuknya suatu tatanan hidup yang beradab.

Menurut Ki Hadjar Dewantara (dalam parmi, 2011:11), yang dimaksud pengajaran budi pekerti atau pendidikan karakter adalah upaya untuk membantu perkembangan jiwa yang sifatnya umum. Karakter bangsa Indonesia adalah karakter yang dimiliki warga negara Indonesia berdasarkan tindakan-tindakan yang dinilai sebagai suatu kebijakan berdasarkan nilai yang berlaku di masyarakat dan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, pendidikan budaya dan karakter bangsa diarahkan pada upaya mengembangkan nilai-nilai yang mendasari suatu kebijakan sehingga menjadi suatu kepribadian tersendiri dari warga negaranya dengan bertingkah laku yang berbudi pekerti luhur. Sedangkan tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.

Untuk mengembalikan fungsi sekolah secara hakiki, yakni sebagai salah satu tempat menumbuhkembangkan budi pekerti, maka dibutuhkan langkah strategis dan efektif sekolah melalui pembiasaan, kegiatan pembelajaran, kegiatan kesiswaan, dan manajemen sekolah. Dengan gerakan penumbuhan budi pekerti ini diharapkan dapat meningkatkan sikap tanggung jawab warga sekolah khususnya, dan pihak-pihak lain yang terkait khususnya pemangku kepentingan yang peduli terhadap kemajuan sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana gerakan penumbuhan budi pekerti dapat meningkatkan sikap tanggung jawab bagi siswa SD Negeri 2 Bangsri. Sedangkan tujuannya adalah mengetahui hasil gerakan penumbuhan budi pekerti untuk meningkatkan sikap tanggung jawab bagi siswa SD Negeri 2 Bangsri.

METODE

Kegiatan dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2018/2019. Kegiatan ini berlangsung selama 3 bulan dimulai dari tanggal 18 Juli – 20 Oktober 2018. Kegiatan dilaksanakan di SD Negeri 2 Bangsri, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara. Sasaran kegiatan ini adalah siswa, guru, tenaga kependidikan, orang tua/wali, komite sekolah, dan pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Secara makro

pengembangan penumbuhan budi pekerti dibagi dalam tiga tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil (Kemdikbud, 2010:24). Penjaminan mutu pendidikan merupakan suatu mekanisme yang sistematis, terintegrasi dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan sesuai dengan standar mutu (Permendikbud No. 28/2016). Sistem penjaminan mutu pendidikan dilakukan melalui 5 siklus yaitu pemetaan mutu, perencanaan peningkatan mutu, pelaksanaan peningkatan mutu, monitoring / evaluasi, dan penetapan standar mutu.

Jenis data yang dikumpulkan dalam kegiatan ini berupa data utama dan data pendukung. Data utama adalah hasil analisis rapor mutu, proses pembiasaan, hasil observasi sikap tanggung jawab, sedangkan data pendukung adalah pengamatan oleh observer. Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Teknik analisis data dalam kegiatan ini dilakukan dengan 2 cara, yaitu monitoring dan evaluasi. Data yang berasal dari monitoring untuk mengetahui apakah program penumbuhan budi pekerti berjalan sebagaimana mestinya, apakah ada hambatan, dan bagaimana mengatasi hambatan tersebut. Data yang berasal dari evaluasi untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan dari hasil dokumentasi dan observasi. Perhitungan secara kuantitatif digunakan untuk mengetahui rata-rata hasil observasi kegiatan dalam bentuk persentase. Hasil observasi gerakan penumbuhan budi pekerti yang sudah dipersentase dibandingkan dengan sebelumnya untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan proses penumbuhan budi pekerti.

Kegiatan ini menggunakan rancangan buku panduan pelaksanaan gerakan penumbuhan budi pekerti. Gerakan penumbuhan budi pekerti dilaksanakan dengan cara diajarkan, dibiasakan, dilatih konsisten, menjadi kebiasaan, menjadi karakter, dan menjadi budaya. Tujuan yang diharapkan adalah penumbuhan budi pekerti minimal 70% meningkat pada sikap tanggung jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring SD Negeri 2 Bangsri dinyatakan berhasil. Gerakan penumbuhan budi pekerti dapat meningkatkan sikap tanggung jawab bagi siswa SD Negeri 2 Bangsri tahun pelajaran 2018/2019 dengan hasil sebagai berikut.

Atiqul Bari : Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti Untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Bagi Siswa SD Negeri 2 Bangsri

1. Pemetaan mutu

Bedasarkan data analisis dan validasi rapor mutu diteridentifikasi kelemahan pada dimensi sikap yaitu kriteria menuju SNP III pada dimensi tanggung jawab kurang.

Gambar.1 Proses kegiatan pemetaan mutu



2. Perencanaan peningkatan mutu

Untuk memperbaiki sikap tanggung jawab ditetapkan melakukan gerakan penumbuhan budi pekerti. Instrumen yang dibuat adalah kartu kontrol penanaman.

KARTU KONTROL PENANAMAN BUDI PEKERTI

Sekolah :
Kelas :
Bulan / Tahun :

No	Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah			
A. Moral Spiritual																																				
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran																																			
2	ibadah bersama (mingguan kelas VI)																																			
3	Pemeriksaan isi tas (bulanan)																																			
B. Kebangsaan dan Kebinekaan																																				
1	Menyanyikan lagu wajib dan daerah																																			
2	Memperingati hari nasional																																			
3	Upacara bendera																																			
C. Interaksi Positif Antara Peserta Didik dengan Guru dan Orang Tua																																				
1	Menyambut kedatangan siswa (piket guru)																																			
2	Mencium tangan orang tua																																			
3	Mengucapkan salam hormat pada guru																																			
D. Interaksi Positif Antar Peserta Didik																																				
1	Jum'at sosial																																			
2	Diskusi kelompok																																			
E. Merawat Diri dan Lingkungan Sekolah																																				
1	Baris menjelang masuk																																			
2	Merapikan bangku sebelum pulang																																			
3	Melaksanakan piket kebersihan																																			
4	Senam sehat/jalan																																			

Gambar.1 Proses kegiatan perencanaan dan pelaksanaan mutu



3. Pelaksanaan peningkatan mutu

Kegiatan dilakukan selama 3 bulan dengan hasil rekap sebagai berikut

Tabel.1 Presentase Rekap Hasil Peningkatan Sikap Tanggung Jawab

No	Kegiatan Yang Diobservasi	Persentase	
		Sebelum	Sesudah
A. Moral Spiritual			
1	Berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran	34%	96%
2	Ibadah bersama (mingguan kelas VI)	14%	72%
3	Pemeriksaan isi tas (bulanan)	0%	67%
B. Kebangsaan dan Kebinekaaan			
1	Menyanyikan lagu wajib dan daerah	26%	92%
2	Memperingati hari nasional	67%	89%
3	Upacara bendera	44%	81%
C. Interaksi Positif Antara Peserta Didik dengan Guru dan Orang Tua			
1	Menyambut kedatangan siswa (piket guru)	43%	96%
2	Mencium tangan orang tua	39%	89%
3	Mengucapkan salam hormat pada guru	40%	98%
D. Interaksi Positif Antar Peserta Didik			
1	Jum'at sosial	6%	78%
2	Diskusi kelompok	0%	56%
E. Merawat Diri dan Lingkungan Sekolah			
1	Baris menjelang masuk	39%	97%
2	Merapikan bangku sebelum pulang	30%	86%
3	Melaksanakan piket kebersihan	35%	85%
4	Senam sehat/jalan sehat	11	67%
5	Survey kantin	0%	67%
6	Kerja bakti	0%	56%
F. Potensi Diri Peserta Didik Secara Utuh			
1	Literasi 15 menit	29%	89%
2	Pembiasaan siswa bertanya	33%	85%
3	Siswa menjadi pemimpin bergilir	23%	91%
4	Membuat mading	17%	61%
5	Siswa ikut lomba	67%	78%
6	Siswa membuat kreasi (min. 1x dalam 1 tema)	42%	67%
G. Pelibatan Orangtua dan Masyarakat di Sekolah			

1	Minimal 20 menit setiap malam orang tua membicarakan tentang pelajaran	21%	90%
Rata-Rata		27%	80%

4. Monitoring /evaluasi

Hasil evaluasi program penumbuhan budi pekerti di SDN 2 Bangsri selama 3 bulan telah tercapai. Pada pemetaan telah menemukan akar masalah dan membuat rekomendasi peningkatan mutu pada sikap tanggung jawab. Program penumbuhan budi pekerti dengan instrumen kartu kontrol telah dilakukan dengan baik. Adanya peningkatan sikap tanggung jawab siswa setelah menerapkan gerakan penumbuhan budi pekerti.

5. Penetapan standar mutu

Gerakan penumbuhan budi pekerti efektif dapat meningkatkan sikap tanggung jawab bagi siswa SD Negeri 2 Bangsri tahun pelajaran 2018/2019. Hasil dari sebelum dan sesudah gerakan penumbuhan budi pekerti terjadi perubahan yang signifikan. Peningkatan persentase sikap tanggung jawab siswa mengalami peningkatan dari yang semula hanya 27% setelah melakukan gerakan penumbuhan budi pekerti menjadi 80%.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil evaluasi, maka disimpulkan bahwa gerakan penumbuhan budi pekerti dapat meningkatkan sikap tanggung jawab siswa SD Negeri 2 Bangsri yang semula 27% berubah menjadi 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemdikbud, 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti*. Jakarta.
- Parmi, Isnu, 2011. *Pengembangan Pendidikan Karakter Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Matematika di SD*. PPPPTK
- Kemdikbud, 2010. *Kerangka acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010*. Jakarta